

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan analisa deskriptif. Studi ini dilakukan untuk mengetahui analisis *fundraising* dan pendistribusian zakat, infaq, dan sedekah Rumah Zakat. Menurut Sekaran (2011) bertujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari perspektif seseorang, organisasi atau lainnya.

Penelitian ini pun termasuk kedalam penelitian terapan (*applied research*), dimana penelitian ini dilakukan berkenaan dengan kenyataan-kenyataan praktis, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dihasilkan dasar dalam kehidupan nyata. Penelitian ini berfungsi untuk mencari solusi tentang masalah-masalah tertentu yang dihasilkan dapat secara langsung diterapkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

3.2. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.2.1. Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk mendapatkan data primer, penulis melakukan interview dengan pimpinan perusahaan dan bagian-bagian yang terkait dengan penelitian ini untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini (Indriantoro & Supomo, 2013).

3.2.2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara penelitian lapangan atau survei, sedangkan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Teknik ini adalah teknik dengan cara tanya jawab dan tatap muka antara peneliti dengan pihak terkait.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian sosial keagamaan terutama sekali penelitian *naturalistik* (kualitatif). Metode pengumpulan datanya dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis atas strategi *fundaraising* dan pendistribusian dan zakat, infaq, dan sedekah Rumah Zakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang telah didokumentasikan dalam buku dan majalah sesuai dengan masalah yang diteliti.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini telah ditentukan dua variabel, yaitu variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen.

3.3.1. Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen.

1. Fundraising

Menurut Purwanto (2009) dijelaskan pula bahwa *fundraising* adalah proses mempengaruhi masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada organisasi.

2. Pendistribusian

Menurut Qadratillah (2011) pendistribusian adalah penyaluran/ pembagian/ pengiriman barang-barang dan sebagainya kepada orang banyak atau beberapa tempat. Jadi pendistribusian zakat adalah penyaluran zakat kepada orang yang berhak menerima (*mustahik*) baik secara konsumtif ataupun produktif.

Distribusi zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasaran di sini adalah pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya ialah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat yang kurang mampu, yang pada akhirnya akan meningkatkan kelompok muzakki. Maka, pendistribusian zakat merupakan penyaluran atau pembagian dana zakat kepada mereka yang berhak.

3.3.2. Variabel Terikat (Dependen)

Sifat fathanah ini wajib dimiliki oleh para nabi dan rasul yang mendakwahkan kebenaran karena untuk mengajak manusia ke jalan yang kebenaran mutlak diperlukan kecerdasan. Kerena mereka harus mengajak kaum yang "tertinggal" pengetahuannya dan sebuah misi ini tidak mungkin dilakukan oleh orang-orang yang bodoh.

Dan bagaimana dengan sifat ummi Rasulullah? Rasulullah saw, pernah berkata, *"Aku adalah Muhammad, nabi yang tidak bisa membaca. Tidak ada lagi nabi yang sesudah aku. Aku diistimewakan dengan ketetapan ucapan dan keseluruhan makna. "Beliau berkata, "wahai manusia, aku telah dianugerahi dengan ketepatan ucapan dan memberikan penilaian akhir untuk semua persoalan."*

3.4. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data deskriptif yang diperoleh data kualitatif berupa kumpulan kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori atau struktur klarifikasi. Data Kualitatif dapat dikumpulkan dalam aneka cara (observasi, wawancara, pita rekaman, dokumentasi, dll) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan. Penelitian deskriptif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan, berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti :

1. Menarik kesimpulan

Kegiatan analisis kedua adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari benda-benda, mencatat keteraturann, pola-pola, penjelasan dan alur sebab akibat. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.